



# Menelisis Gairah Ruang Virtual

Editor:  
Lusia Savitri Setyo Utami  
Suzy Azeharie  
Farid Rusdi  
Muhammad Gafar Yoedtadi  
Doddy Salman

*Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)*

Lusia Savitri Setyo Utami, dkk.

Menelisik Gairah Ruang Virtual/Lusia Savitri Setyo Utami, dkk.  
—Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2021.

xiv, 178 hlm., 23 cm.

Bibliografi: Ada di Setiap Bab

ISBN 978-623-372-066-3

Hak cipta 2021, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,  
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

**2021.3153 RAJ**

Lusia Savitri Setyo Utami, dkk.

**MENELISIK GAIRAH RUANG VIRTUAL**

Cetakan ke-1, September 2021

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Editor : Lusia Savitri Setyo Utami, Suzy Azeharie, Farid Rusdi,  
Muhammad Gafar Yoedtadi, dan Doddy Salman

Copy Editor : Shara Nurachma

Setter : Khoirul Umam

Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

**PT RAJAGRAFINDO PERSADA**

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16456

Telepon : (021) 84311162

E-mail : [rajapers@rajagrafindo.co.id](mailto:rajapers@rajagrafindo.co.id) <http://www.rajagrafindo.co.id>

*Perwakilan:*

Jakarta-16456 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. Bandung-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. Yogyakarta-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. Surabaya-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. Palembang-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. Pekanbaru-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. Medan-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. Makassar-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. Banjarmasin-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. Bali, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. Bandar Lampung-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.

<b>BAB 9 ROBOHNYA KELAS KAMI KINI</b>	
Gregorius Genep Sukendro	79
A. Pemilik Zaman: Sekolah dan Media Sosial	79
B. Yang Maya Adalah Nyata	83
C. Daftar Pustaka	84

<b>BAB 10 DI BAWAH LINDUNGAN ZOOM: ANALISIS HUMANISME MARXIS</b>	
Doddy Salman	85
A. Lebih Dekat dengan ZOOM	85
B. Digitalisasi, Alienasi, dan Fetisisme Teknologi	87
C. Kesimpulan	91
D. Daftar Pustaka	91

<b>BAB 11 MENJAGA TEPI BATAS OTONOMI PROFESI JURNALIS DI SENGKARUT DIGITAL</b>	
Farid Rusdi	93
A. Dilema Otonomi Jurnalis	94
B. Tepi Batas Profesi Jurnalis	95
C. Masa Depan Jurnalis	96
D. Daftar Pustaka	98

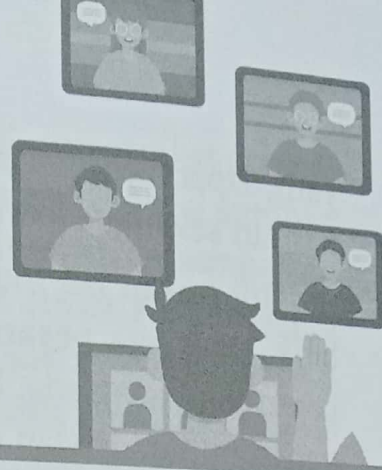
<b>BAB 12 KOMUNIKASI YANG IRINGI KERJA KERAS</b>	
Yugih Setyanto	99
A. Tidak Cukup Bekerja Keras	100
B. Media Sosial Penyampai Informasi	101
C. Kemampuan Komunikasi adalah Keharusan	103
D. Daftar Pustaka	104

<b>BAB 13 BISINDO: BAHASA DALAM BUDAYA DAN IDENTITAS TEMAN TULI</b>	105
Septia Winduwati	105
A. Pendahuluan	105
B. Budaya dan Identitas Tuli	109
C. Tantangan yang Dihadapi Teman Tuli	110
D. Penutup	110
E. Daftar Pustaka	110

<b>BAB 14 VIRTUAL CULTURE PADA KOMUNITAS DIGITAL DI MEDIA SOSIAL SELAMA PANDEMI COVID-19</b>	
Diah Ayu Candraningrum	113
A. Pengantar	113
B. Simpulan	120
C. Rekomendasi	121
D. Daftar Pustaka	121

<b>BAB 15 MBKM MEMBANTU TRANSFORMASI DIGITAL INDUSTRI DI MASA PANDEMI</b>	
Muhammad Adi Pribadi	123
A. Pandemi Mempercepat Transformasi Digital Industri	123
B. Proses Transformasi Digital	125
C. MBKM Membantu Proses Kerja di Industri Selama Pandemi	128
D. Daftar Pustaka	129

<b>BAB 16 KOLABORASI DAN TRANSFORMASI DIGITAL DI TENGAH PANDEMI</b>	
Kurniawan Hari Siswoko	131
A. Pengantar	131
B. Merespons Transformasi Digital	132



## KOMUNIKASI YANG IRINGI KERJA KERAS

Yugih Setyanto

Presiden Joko Widodo selalu mengajak rakyat Indonesia untuk selalu bekerja keras. Karena saat ini yang dibutuhkan Indonesia dalam mengejar ketinggalan dan mencapai tujuan adalah kerja, kerja, dan kerja. Pesan ini juga pernah disampaikan Presiden kepada para pejabat untuk tidak membuat gaduh yang hanya membuat masyarakat bingung dan khawatir.

Setahun lebih kita melalui masa pandemi. Masyarakat butuh informasi apalagi di tengah kecemasan akan menyebarnya virus corona. Sayangnya selain kegaduhan mengenai penanganan covid 19 - pada awal pandemi - informasi yang merebak didominasi oleh hal-hal yang menumbuhkan rasa cemas. Berita jumlah penderita yang terus bertambah, tenaga kesehatan yang menjadi korban, kekurangan tempat perawatan hingga kesibukan para sopir ambulans yang mengantarkan jenazah covid ke pemakaman. Semua berita ini dihidangkan kepada masyarakat dan menambah kekusaran kita. Masyarakat pun semakin rajin mencari berbagai informasi dari berbagai sumber terutama melalui mesin pencari di internet.

Di sini peran seorang pejabat publik dalam menenangkan masyarakat. Manfaatkan saluran-saluran komunikasi untuk menjadi media penyampai pesan kepada masyarakat. Sampaikanlah informasi

yang dapat memberi penjelasan kepada masyarakat agar selalu waspada namun sekaligus memberi ketenangan.

Ini bukan hal mudah. Diperlukan kemampuan komunikasi yang baik sehingga pesan yang disampaikan proporsional dan sesuai kebutuhan yang ada. Diperlukan seseorang yang mampu berbicara ke depan publik dengan cara yang informatif dan mudah dipahami.

### A. Tidak Cukup Bekerja Keras

Pejabat negara - yang sering menjadi narasumber media karena dianggap pemegang kebijakan dan kredibel - memiliki peran penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Bisa dipahami bila ada pejabat negara yang irit bicara dan hati-hati dalam menyampaikan informasi yang ditanyakan oleh media. Isu covid ini sangat mudah menjadi polemik di masyarakat. Ujungnya adalah perang opini di media sosial dan media konvensional yang bukan memberi solusi malah menambah kebingungan di masyarakat.

Namun pejabat yang menutup diri dari media dan tidak menyampaikan informasi adalah sikap yang kurang tepat. Sekarang adalah era di mana informasi adalah hal utama. Masyarakat setiap detik mencari dan mengakses informasi melalui berbagai platform yang ada. Semakin sulit informasi suatu hal didapat maka masyarakat akan mencari dari sumber lain yang bisa jadi tidak kredibel. Ingat, bahwa pemerintah adalah sumber informasi yang paling ditunggu karena menyangkut kepastian akan sebuah kebijakan.

Bekerja keras saja dan sedikit bicara bukanlah hal yang sesuai lagi di era saat ini. Presiden Joko Widodo selalu menegaskan agar para pejabat selalu bekerja dan jangan membuat kegaduhan yang akan membingungkan masyarakat. Namun, banyak bicara juga hal yang tidak boleh dikesampingkan. Banyak bicara di sini artinya lebih informatif kepada masyarakat. Jangan pelit untuk menyampaikan informasi yang memang dibutuhkan masyarakat.

Semakin sulit mendapatkan informasi yang diinginkannya maka masyarakat akan mencari dari sumber lain yang belum tentu kebenarannya. Di sinilah bibit hoaks bisa tumbuh. Situasi di mana sumber informasi yang benar sulit didapat memberi kesempatan pihak yang tidak bertanggung jawab menciptakan hoaks.

Di era yang disebut masyarakat dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Termasuk dari internet dan media sosial. Bahkan seperti disampaikan Plc. Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Djoko Agung Harijadi bahwa saat ini, internet telah menjadi referensi utama untuk mengakses berita dan informasi. Media konvensional seperti koran, majalah, tabloid dan lainnya menjadi referensi utama untuk mencari informasi. Menurutnya, 9 dari 10 pengguna internet memilih mencari informasi melalui sosial media, dan 80 persen dari pengguna internet di Indonesia memanfaatkan situs facebook untuk mencari informasi dan 20 persen lainnya memilih menggunakan twitter. ([https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5421/Kemkominfo%3A+Internet+JADI+Referensi+Utama+MENGAKSES+Berita+dan+Informasi/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5421/Kemkominfo%3A+Internet+JADI+Referensi+Utama+MENGAKSES+Berita+dan+Informasi/0/berita_satker)).

### B. Media Sosial Penyampai Informasi

Media sosial bisa jadi sarana penyampai informasi langsung kepada masyarakat. Bahkan Presiden dan para menteri menjadikan media sosial miliknya menjadi sarana penyampai informasi kepada masyarakat. Contohnya, Presiden Joko Widodo melalui akun Youtube nya menyampaikan perkembangan penanganan Covid-19 di Indonesia. Penjelasan tersebut dapat memberi informasi yang sangat bernilai karena disampaikan oleh orang nomor satu di Indonesia. Setiap orang bisa mengakses dan melihat sendiri pernyataan presiden tersebut.

Disampaikan Putri, Nurwati & Budiarti S (2016) media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.

Ridwan Kamil, juga bisa menjadi salah satu contoh pejabat yang memanfaatkan akun media sosialnya dengan baik. Melalui media sosial, Gubernur Jawa Barat ini kerap menyampaikan pesan-pesan yang dapat memberi informasi kepada masyarakat. Di samping itu, sosok ini juga memiliki kemampuan komunikasi yang memadai untuk dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Selain itu ada juga Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang menyadari pentingnya berkomunikasi baik melalui media sosial maupun secara langsung. Tak segan Ia hadir di tengah masyarakat guna memberi penjelasan terlebih di saat-saat masyarakat membutuhkan informasi dari pimpinan sebagai pemegang kebijakan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani pun melalui akun Instagram pribadinya kerap memberi informasi mengenai kondisi keuangan Indonesia. Walau Ia tidak bertemu secara langsung dengan masyarakat namun akun media sosialnya rajin menginformasikan berbagai hal terkait bidang kerjanya di keuangan.

Tak jarang para pejabat ini juga membalas komentar para pengikutnya di akun sehingga terjadilah dialog langsung.

Menurut Watie (2011) mengutip Adler dan Rodman bahwa dalam media sosial, komunikasi tak terjadi secara interaktif jika pihak yang diajak berkomunikasi menarik diri dari percakapan yang ada. Jika pertukaran informasi tidak terjadi, maka pihak pemberi informasi, dalam hal ini pemilik akun media sosial hanya melakukan komunikasi searah, namun begitu ada pihak lain yang menanggapi apa yang dituliskannya dan terjadi interaksi maka komunikasi interpersonal terjadi.

Di sisi lain, pemanfaatan media sosial juga harus hati-hati. Tetap harus dipikirkan pesan yang tepat agar tidak menimbulkan *miss communication* yang berujung kegaduhan lagi. Patut diingat bahwa pejabat publik adalah sumber informasi yang selalu menarik bagi media. Apalagi bila terlontar kata-kata yang dianggap publik kontroversial maka akan cepat sekali menyebar dan menjadi polemik.

Penguasaan terhadap karakter netizen di media sosial juga sangat penting. Saat ini di luar media utama, tumbuh acara-acara di media sosial yang menjadi alternatif informasi bagi masyarakat. Perhatikan saja saat ini tumbuh saluran-saluran di Youtube berbentuk talkshow yang dikelola pesohor atau *public figure* bahkan mantan pejabat.

Sebagai contoh adalah acara yang dikelola Najwa Shihab dan banyak lainnya. Di saluran youtubanya, Najwa sempat melakukan wawancara dengan kursi kosong dalam acara 'Mata Najwa' edisi 'Menanti Terawan'. Kemudian edisi ini menjadi ramai dibicarakan dan menimbulkan pro kontra.

Najwa Shihab lewat akun Instagramnya mengatakan, alasannya menayangkan wawancara kursi kosong itu diniatkan untuk mengundang pejabat publik agar menjelaskan kebijakan-kebijakannya terkait penanganan pandemi Covid-19. Menurutnya, sejak pandemi meningkat, kemunculan Terawan - Menteri Kesehatan saat itu - memang minim. Sementara itu, ada banyak sekali yang bertanya soal kehadiran dan proporsi Menteri Kesehatan dalam penanganan pandemi Covid-19.

Terlepas polemik yang muncul karena hal tersebut, kejadian ini dapat dijadikan bukti bahwa masyarakat membutuhkan informasi yang harus dipenuhi terutama masalah yang menyangkut kepentingan publik. Informasi tersebut semestinya harus dipenuhi oleh pemerintah atau para pejabatnya dengan memanfaatkan media sosial.

### C. Kemampuan Komunikasi adalah Keharusan

Sebagai pejabat sebaiknya memiliki kemampuan untuk berkomunikasi melalui berbagai saluran termasuk media sosial. Andai tidak punya kemampuan berkomunikasi, sebaiknya menunjuk orang yang bisa menjadi penyampai pesan kepada publik agar masyarakat tahu upaya yang telah dilakukan sementara sang pejabat tetap fokus bekerja membuat berbagai terobosan dan kebijakan untuk rakyat.

Kemampuan komunikasi seperti ini penting agar informasi dapat terus disampaikan kepada masyarakat bukan malah menghindar dan berkelit. Masyarakat punya hak untuk mendapatkan informasi. Mungkin kita masih ingat di saat KPK memiliki juru bicara seperti Johan Budi dan Febri Diansyah yang kerap melayani cecaran dan pertanyaan dari masyarakat melalui media.

Artinya, apakah kita akan selalu fokus pada kerja dan mengenyampingkan penyampaian informasi kepada publik sebagai hal yang tidak penting? Komunikasi kepada masyarakat harus selalu mengiringi kerja keras yang dilakukan. Saat ini semakin banyak saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat. Perkembangan ini dapat menjadi peluang juga tantangan. Tinggal bagaimana memanfaatkan serta cara menyampaikannya dengan kemampuan komunikasi yang informatif sesuai kebutuhan masyarakat dan tetap membangun keoptimisan bukan kegaduhan apalagi kecemasan.

#### D. Daftar Pustaka

- Putri, WSR., Nurwati, Nunung., Budiarti S, Meilanny. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Ks: Riset & Pkm*, Volume: 3 Nomor: 1. Hlm. 1 - 154.
- Watie, Errika Dwi Setya. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (*Communications and Social Media*). *Jurnal THE MESSENGER*, Volume III, Nomor 1, Edisi Juli 2011.
- [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5421/Kemkominfo%3A+Internet+Jadi+Referensi+Utama+Mengakses+Berita+dan+Informasi/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5421/Kemkominfo%3A+Internet+Jadi+Referensi+Utama+Mengakses+Berita+dan+Informasi/0/berita_satker).